

ABSTRAK

Novi Yulianti : Pengaruh Tawakal Terhadap Pengasuhan Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Deskriptif di RBM Desa Cibiru Wetan)

Setiap orang tua selalu mempunyai konsep anak-impian, yakni anak yang sempurna secara mental, emosional dan fisik. Namun tidak melulu konsep anak-impian didapatkan oleh semua orang tua, beberapa orang tua tidak menghendaki kehadiran anaknya karena sang anak memiliki gangguan-gangguan fisik yang berat, memiliki cacat fisik atau keterbelakangan mental. Hal tersebut berpengaruh pada pengasuhan yang diterapkan oleh orang tua pada Anak Berkebutuhan Khusus, seperti tidak memberikan kasih sayang, mengabaikan dan menolak kehadiran sang anak, bahkan tidak sedikit dari mereka yang tidak ditunjukkan pada dunia sehingga tidak dapat berinteraksi dengan masyarakat karena dianggap sebagai aib keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran sikap tawakal orang tua yang memiliki Anak Berkebutuhan Khusus, mengetahui gambaran pengasuhan pada Anak Berkebutuhan Khusus dan pengaruh tawakal terhadap pengasuhan Anak Berkebutuhan Khusus di Rehabilitasi Berbasis Masyarakat Desa Cibiru Wetan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan penghitungan statistik. Observasi merupakan awal-tahap penelitian di RBM Desa Cibiru Wetan. Berikutnya wawancara kepada pihak pengurus RBM Desa Cibiru Wetan untuk menggali informasi. Sedangkan proses pengambilan data menggunakan kuesioner (angket) kemudian diolah menjadi angka-angka dan di bantu dengan IBM SPSS Statistik 24.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dilapangan dan setelah melalui proses analisis data, maka ditemukan bahwa: 1. Gambaran sikap tawakal orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus mencapai 88% dari kriteria yang ditetapkan dalam penelitian. 2. Gambaran pengasuhan anak berkebutuhan khusus di RBM Desa Cibiru Wetan mencapai 89% dari kriteria yang ditetapkan dalam penelitian. 3. Sikap tawakal memiliki pengaruh terhadap pengasuhan Anak Berkebutuhan Khusus di RBM Desa Cibiru Wetan mencapai 14,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk kedalam penelitian ini. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa: semakin tawakal orang tua dalam menerima kekurangan anak maka akan semakin optimal pengasuhan yang diberikan pada Anak Berkebutuhan Khusus.

Pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikansi antara sikap tawakal terhadap pengasuhan Anak Berkebutuhan Khusus di Rehabilitasi Berbasis Masyarakat Desa Cibiru Wetan. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi yakni sebesar 0,380 lebih besar daripada t tabel pada taraf 5% dan juga ditunjukkan dengan koefisien nilai t hitung yaitu 2,136. Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai t tabel dan hasilnya menunjukkan bahwa uji t hitung lebih besar dari pada t tabel pada taraf 5%. Sehingga dinyatakan bahwa hipotesis awal penelitian ini **diterima**.